

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui metode ini penelitian yang akan dilaksanakan dapat memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pada bagian-bagian ini akan dikemukakan mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006:4) mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penelitian kualitatif disebut *verstehen* (pemahaman mendalam) karena mempertanyakan mempertanyakan makna suatu objek secara mendalam dan tuntas. Penelitian kualitatif disebut juga Studi Kasus karena objek penelitiannya seringkali bersifat unik kasuistis, tidak ada duanya (Prasetya Irawan, 2007:4).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono (2008:80). Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan; selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu,

peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap (Sugiyono, 2008:219).

Sampel dipilih secara sengaja (purposif), karena sampel tidak perlu mewakili populasi. Istilah "populasi" itu sendiri tidak relevan untuk disebut. Pertimbangan penelitian sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan populasi dalam sampel, pertimbangannya lebih pada kemampuan sampel (responden) untuk memasok informasi selengkap mungkin pada peneliti (Prasetya Irawan, 2007:9). Dengan demikian penentuan sampel untuk sementara penulis tentukan sebagai berikut:

1. Kepala Seksi Dinas Pendidikan Dasar Cempaka Putih (1 orang);
2. Pengawas SD Se-Kecamatan Cempaka Putih (2 orang);
3. Ketua, Sekretaris, dan/atau anggota Komite Sekolah SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi dan SDN Cempaka Putih Timur 05 (6 orang);
4. Kepala SDSN Cempaka Putih Barat 05 dan Kepala SDN Cempaka Putih Timur 05 (2 orang);
5. Perwakilan guru (3) dari SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi dan 3 guru SDN Cempaka Putih Timur 05 (6 orang).

Ketika ada informasi dari pihak lain yang dibutuhkan akan ditentukan kemudian sebagai sampel untuk mendapatkan informasi tambahan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data atau teknik pengumpulan data yang biasa digunakan peneliti kualitatif adalah : (1) wawancara dengan informan, (2) observasi langsung terhadap berbagai hal, (3) kajian terhadap berbagai bahan tertulis (Prasetya Irawan, 2007: 68-69).

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Penggunaan wawancara dalam penelitian ini dalam rangka untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan

informan kunci secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. Informan kunci diantaranya Kepala Seksi Dinas Pendidikan Dasar Cempaka Putih, Pengawas SD Se-Kecamatan Cempaka Putih, Kepala SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi, Kepala SDN Cempaka Putih Timur 05, beberapa guru SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi dan SDN Cempaka Putih Timur 05, dan pihak lain yang dianggap perlu sesuai kebutuhan ketika penelitian berlangsung.

2. Observasi

Observasi dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang di perlukan dari lapangan (obyek) penelitian. Dari data-data yang kami peroleh dari wawancara nantinya akan penulis cocokkan dengan kondisi yang ada di lapangan. Objek yang akan di evaluasi bisa berupa benda maupun perilaku/sikap yang berhubungan dengan pelaku kebijakan MBS itu sendiri.

3. Review Dokumentasi

Review Dokumentasi yang di maksud disini adalah pengumpulan data melalui kajian pustaka dan dokumen-dokumen yang kami anggap bisa memberikan tambahan kelengkapan data informasi yang sekiranya bisa menjawab persoalan-persolanan yang akan dikaji.

Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara membaca/ studi pustaka dan mengutip, baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang terkait dengan fokus penelitian ini.

Namun demikian tidak tertutup kemungkinan dari pedoman wawancara yang terstruktur akan berkembang lagi pertanyaan-pertanyaan lanjutan ketika peneliti ingin menanyakan sesuatu secara lebih mendalam lagi pada seorang subjek tertentu (Moleong, 2006:191)

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Agar proses pengolahan dan analisis data berjalan secara sistematis di perlukan langkah praktis yaitu pengumpulan data mentah, transkrip data (hasil

wawancara), pembuatan koding, kategorisasi data, penyimpulan sementara, triangulasi dan penyimpulan akhir (Prasetya Irawan, 2007: 73-74).

1. Pengumpulan Data Mentah

Pengumpulan data mentah dilakukan melalui kajian pustaka, penyebaran angket dan *depth interview* terhadap beberapa responden yang sudah penulis tentukan pada pembahasan sebelumnya dengan dibantu dengan beberapa perlengkapan seperti alat-alat tulis dan perekam.

2. Transkrip Data

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara kemudian penulis akan mencatat kembali dalam bentuk tulisan dan diketik persisi seperti apa adanya (*verbatim*), tidak campur aduk dengan pendapat peneliti.

3. Pembuatan Koding

Pada tahap ini, data-data yang sudah di peroleh, penulis akan mengkaji ulang untuk menentukan hal-hal penting yang akan diambil sebagai "kata kunci" dan kata kunci inilah yang akan diberi kode.

4. Kategorisasi Data

Setelah penulis menemukan kata kunci, kemudian penulis melakukan "penyederhanaan" data dengan cara "mengikat" atau mengumpulkan kata-kata kunci dalam satu kategori permasalahan.

5. Penyimpulan Sementara

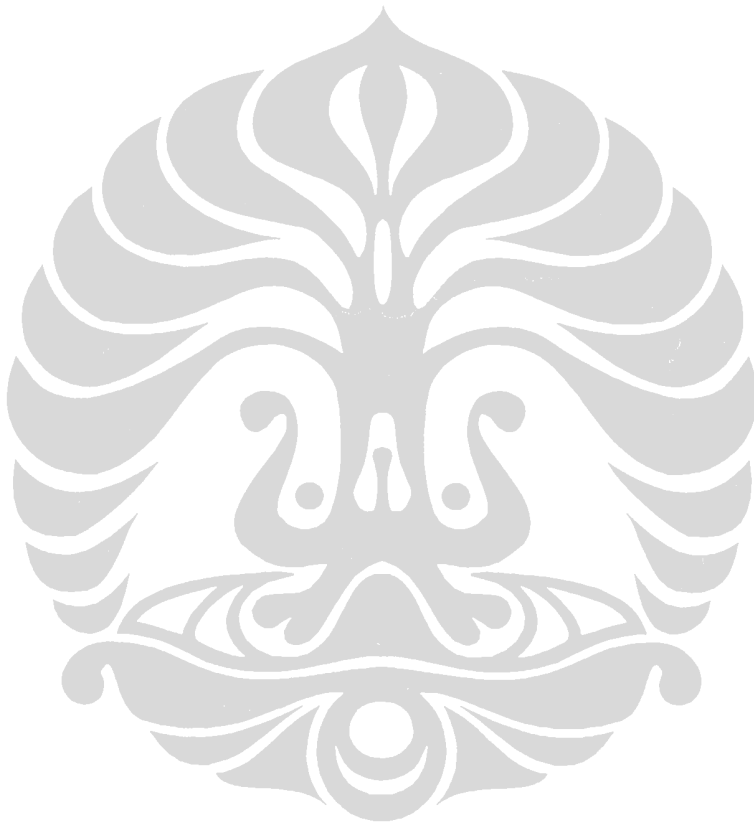
Penyimpulan sementara dimaksud untuk memberikan penjelasan atas hasil data-data sementara yang nantinya akan penulis kembangkan pada proses penemuan selanjutnya.

6. Triangulasi

Triangulasi adalah proses *check* dan *recheck* antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Dalam proses ini ada beberapa kemungkinan terjadi. Pertama, satu sumber cocok (senada, koheren) dengan sumber lain. Kedua, satu sumber data berbeda dengan sumber data lain, tetapi tidak harus bertentangan Ketiga, satu sumber 180° bertolak belakang dengan sumber lain.

7. Penyimpulan Akhir

Penyimpulan akhir akan penulis susun ketika data sudah jenuh (*saturated*) dan setiap penambahan data baru hanya berarti ketumpang tindihan (*redundant*). Kesimpulan penelitian kualitatif berbentuk deskriptif kualitatif, yang merupakan kristalisasi dan konseptualisasi dari temuan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan penelitian bersifat unik dan "individual". Penerapan kesimpulan itu tidak berlaku untuk kasus lain. Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak diberi sifat "objektif", tetapi "intersubjektif" (memiliki "intersubjektivitas").



BAB 4

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Secara hirarkhis kedua sekolah tersebut berada di bawah Seksi Dinas Pendidikan Dasar Kecamatan Cempaka Putih. Di samping itu pada Kecamatan Cempaka Putih juga terdapat 2 pejabat fungsional Pengawas Satuan Pendidikan. Seksi Dinas dan Pengawas secara organisasi berada di bawah Suku Dinas Pendidikan Dasar Kota Jakarta Pusat.

Adapun Gambaran Umum kedua sekolah tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut.

4.1. SDN CEMPAKA PUTIH TIMUR 05

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi

SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi terletak berada dalam satu kompleks dengan SDN Cempaka Putih Timur 03 Pagi, tepatnya di Jl. Rawasari Barat I/1 Kelurahan Cempaka Putih Timur Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat. SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi berada di lantai 2 (atas), sedangkan SDN Cempaka Putih Timur 03 Pagi di lantai 1 (bawah). Meskipun demikian kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik dan kondusif.

Gedung yang mulai di bangun pada tahun 1979, di atas tanah seluas 1.516 M², bangunan seluas 504 M² dan kemudia mulai ada rehab (ringan) pada tahun 1999 ini secara fisik sudah memiliki ketersediaan sarana penunjang pendidikan yang relatif baik meskipun di sisi lain masih banyak kekurangan. Namun, perangkat yang tersedia yaitu sarana primer maupun sarana penunjang dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kegiatan belajar mengajar. Sarana primer sekolah ini memiliki 6 ruang kelas dan 1 ruang kepala sekolah. Bahkan hingga tahun ajaran 2009/2010 sekolah ini sudah dilengkapi dengan adanya komputer multimedia bidang studi IPA sebagai sarana penunjang peningkatan kualitas belajar mengajar.

Upaya peningkatan sarana penunjang terus menerus dilakukan oleh sekolah demi perkembangan kualitas dan mutu pendidikan di SDN Cempaka

Putih Timur 05 Pagi. Dari tahun ke tahun sekolah ini terus mengalami kemajuan. Ha ini bisa dilihat dari kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah dan Orang Tua Murid.

Pada tahun ajaran 2006/2007, dari 36 siswa kelas 6 (enam), 31 siswa berhasil melanjutkan studi di SMP Negeri dan 5 Siswa di SMP Swasta. Pada tahun ajaran 2007/2008, dari 34 siswa kelas 6 (enam), 30 siswa berhasil melanjutkan ke SMP Negeri dan 4 siswa melanjutkan studi ke SMP swasta. Pada tahun ini sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya. Namun pada tahun ajaran 2008/2009 kembali mengalami peningkatan. Dari 37 siswa kelas 6 (enam), 33 siswa berhasil melanjutkan studi ke SMP Negeri dan 4 siswa melanjutkan ke SMP Swasta.

Jumlah siswa secara keseluruhan dari kelas 1 (satu) sampai kelas 6 (enam) pada tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 226 siswa.

Tabel 1. Jumlah Murid SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi pada tahun ajaran 2009/2010

No	Kelas	Jenis Kelamin		Agama				Jumlah Siswa
		L	P	Islam	Kristen	Hindu	Budha	
1	I	18	22	40				40
2	II	20	20	40				40
3	III	20	20	39	1			40
4	IV	15	14	29				29
5	V	18	20	38				38
6	VI	20	20	36	4			40
Jumlah		114	112	221	5			226

Sumber : Profil SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi (2010)

Di bidang ekstrakurikuler juga ada peningkatan prestasi. Yaitu berhasil menjuarai beberapa event perlombaan olah raga antar sekolah dari tingkat kecamatan hingga tingkat Propinsi DKI Jakarta, antara lain:

1. Juara I lomba mata pelajaran musik tingkat Kecamatan pada tahun ajaran 2003/2004
2. Juara II Pertandingan Volly tingkat Kecamatan pada tahun ajaran 2003/2004
3. Juara III Pertandingan Futsal tingkat Kecamatan pada tahun ajaran 2004/2005

4. Juara III Pertandingan Basket tingkat Kecamatan pada tahun ajaran 2004/ 2005
5. Juara I, II, III Pertandingan Judo tingkat DKI dan Jabodetabek pada tahun ajaran 2004 sampai sekarang
6. Juara II, III Atletik tingkat Propinsi DKI Jakarta pada tahun ajaran 2009/ 2010

4.1.2. Visi dan Misi SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi

Visi SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi:

Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Bertanggung Jawab

Dari Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk misi, antara lain:

1. Menumbuhkan Insan sekolah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan Insan sekolah menjadi anak yang terampil, cerdas dan berprestasi.
3. Mewujudkan Insan sekolah yang bertanggung jawab, cinta tanah air dan bangsa.

4.1.3. Program kerja SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi

Visi Misi yang baik haruslah didukung dengan program kerja yang baik pula. Untuk menggapai visi dan misi tersebut, SDN Cempaka Putih Timur 05 pagi telah menyusun beberapa program kerja, antara lain:

1. Peningkatan SDM

Dengan diterapkannya program otonomi di bidang pendidikan, maka setiap lembaga pendidikan berusaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan semua itu di tunjang oleh pemerintah dengan adanya Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta Bantuan Operasional Sekolah Buku (BOS Buku).

Untuk meningkatkan SDM tersebut agar memenuhi standarisasi pendidikan nasional, SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi mewajibkan agar para guru melanjutkan studinya hingga S-1. Adapun data guru PNS

berdasarkan latar belakang pendidikan beserta golongan dapat dibaca seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah Guru PNS di SDN Cempaka putih Timur 05 Pagi berdasarkan latar belakang pendidikan:

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S1	1 orang	2 orang	3 orang
2	D2	1 orang	4 orang	5 orang
3	D2 Agama	-	1 orang	1 orang
	Jumlah	3 orang	7 orang	9 orang

Sumber : Profil SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi (2010)

Dari data tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian guru belum memenuhi kualifikasi. Indikatornya adalah barau 3 orang guru yang berijazah S1/DIV

Tabel 3. Jumlah Guru PNS di SDN Cempaka putih Timur 05 Pagi berdasarkan kepangkatan:

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	IV A		5 orang	5 orang
2	III D		1 orang	1 orang
3	III C	1 orang		1 orang
5	III A	2 orang		2 orang
	Jumlah	3 orang	6 orang	9 orang

Sumber : Profil SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi (2010)

Selain tenaga guru, pada satuan pendidikan ini ada satu penjaga sekolah dengan status honorer serta 1 guru honorer yang dibiayai sekolah, yaitu guru kelas IV.

2. Peningkatan Kegiatan Belajar

Dengan adanya bantuan baik dari APBN maupun APBD yang disalurkan langsung ke sekolah-sekolah, maka sekolah ini pun dituntut untuk meningkatkan mutu/kualitas belajar mengajar. Untuk itu SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler guna mempersiapkan anak didik agar nantinya memiliki kompetensi dan siap terjun di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi senantiasa meningkatkan pola KBM dengan merujuk kepada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar, SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Pancasila ditumbuhkembangkan sejalan dengan konsep Pancasila sebagai ideologi bangsa yang memerlukan penjabaran secara rasional dan dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Peningkatan Pendidikan Agama sebagai benteng moral bangsa dari bentuk-bentuk tindakan yang merugikan semua pihak.
- c. Memantapkan pelayanan wajib belajar.
- d. Meningkatkan angka partisipasi nilai evaluasi (indeks prestasi) melalui pendalaman dan remedial-remedial serta latihan-latihan yang intens dan melalui diagnosis tertentu terhadap peserta didik.
- e. Peningkatan fungsi dan tugas serta mutu kepengawasan (kontrol) terhadap proses belajar mengajar dan pembinaan terhadap mekanisme yang profesional bagi para guru.
- f. Peningkatan pengelolaan pendidikan terutama dengan aturan kerja antar unit terkait dengan peningkatan mutu data.
- g. Peningkatan peran serta masyarakat terutama melalui jalur komite sekolah.

Terselenggaranya proses belajar mengajar yang baik tidak bisa lepas dari usaha pembinaan yang terus menerus. Kepala Sekolah sebagai ujung tombak operasional harus menyusun kebijakan dan mempunyai obsesi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan dari tahun ke tahun. Keinginan tersebut tentunya tidak lepas dari dukungan dan peran serta seluruh potensi yang dimiliki termasuk orang tua murid dalam pemenuhan kebutuhan sekolah termasuk peningkatan kesejahteraan guru dan pegawai yang semua itu sarannya untuk akselerasi peningkatan mutu pendidikan.

Dengan adanya paradigma baru tentang pemberdayaan dan kewenangan sekolah dalam mengelola dan mengatur manajemen sekolah

melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), maka pengalokasian jumlah waktu pembelajaran di sesuaikan dengan kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

3. Manajemen Sekolah

Dalam hal manajemen, SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi berusaha mengoptimalkan sumberdaya yang ada. Keterbatasan jumlah guru masih menjadi kendala. Guru yang mengajar seadanya dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam) ditambah guru agama, guru olah raga dan Bahasa Inggris dan masih dibutuhkan lagi guru kelas yang semua manajemennya harus dikerjakan. Pekerjaan kepala sekolah seringkali harus dikerjakan sendiri dan kadang dibantu oleh guru-guru yang lain.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana, SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi telah diupayakan dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, baik dari alat peraga maupun sarana penunjang lainnya. Perlu adanya peremajaan peralatan dan perlengkapan sekolah seperti bangku, kursi, lemari dan meja.

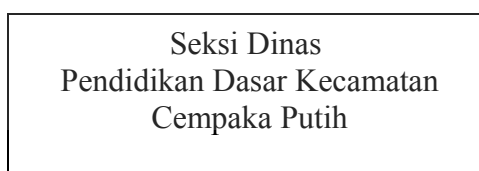
5. Partisipasi Masyarakat.

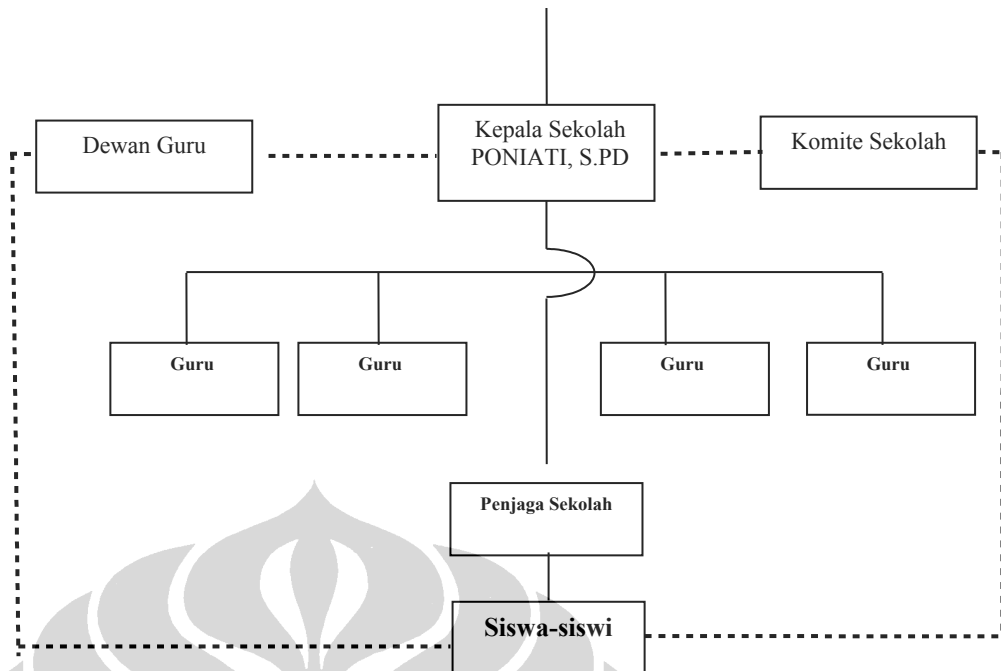
Untuk menciptakan suasana penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu, kondusif, transparan, akuntabel serta demokratis, maka diharapkan peran serta dukungan masyarakat terutama orang tua murid dengan dipimpin oleh Komite Sekolah. Komite sekolah berfungsi sebagai pendorong orang tua murid dan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.

4.1.4. Struktur Organisasi

Susunan organisasi SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi sebagaimana gambar di bawah ini.

Gambar 3. Struktur Organisasi SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi





Sumber : Profil SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi (2010)

Susunan Pengurus Komite Sekolah SDN Cempaka Putih Timur 05 adalah sebagai berikut:

- Pembina : Poniati, S.Pd.
 Ketua : Taufik Harahap
 Wakil ketua : Wagiono
 Sekretaris I : Yuyus Russamsi
 Bendahara I : Hj. Samiatun
 Bendahara II : Yhon Heri
 Anggota : 1. Ny. Louritha P.
 2. Ny. Mustika Sari
 3. Ny. Nuriasih

4.2. SDSN CEMPAKA PUTIH BARAT 05 PAGI

4.2.1. Gambaran Umum dan Perkembangannya

SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi yang beralamatkan di Jl. Cempaka III No.44 Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat ini merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional di Kecamatan Cempaka Putih, dan sering disebut SDSN (Sekolah Dasar Standar Nasional)

Cempaka Putih Barat 05. Sebagai sekolah dengan *grade* paling tinggi di suatu kecamatan tentunya sekolah ini didukung atas kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah, Guru, Komite sekolah, pegawai sekolah, orang tua murid serta masyarakat sekitar.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1966 dengan luas bangunan 983 M² (dua lantai) dan luas tanah 1.350 M². Jumlah rombongan kelas ada 8, sementara ruang kelas ada 7, sehingga kelas 1 ada dua shift (kelas pagi dan kelas siang). Sarana dan prasarana lainnya, 1 kamar kecil tiap lantai untuk siswa-siswi, dan 1 kamar kecil untuk guru di lantai 1, satu ruang UKS, 1 ruang kantin, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang laboratorium IPA, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung mushola, 1 ruang komputer, 1 ruang tunggu orang tua, 1 lapangan upacara/olah raga, dan areal taman yang cukup memadai.

Di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah ini berhasil menjuarai beberapa event perlombaan antar sekolah dari tingkat kecamatan hingga tingkat Propinsi DKI Jakarta, antara lain:

1. Juara I Teknologi Sederhana Festival kompetensi dan Kreativitas SD Kecamatan Cempaka Putih Tahun 2007
2. Juara Harapan II Festival Kompetensi membuat Teknologi Sederhana Tingkat Kodya Jakarta Pusat 30 Agustus 2008
3. Juara III Bahasa Indonesia Festival kompetensi dan Kreativitas SD Kecamatan Cempaka Putih Tahun 2007
4. Juara I Bola Basket Mini Putra Tingkat SD se Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat tanggal 27 Maret 2009
5. Juara III bola voli SD Putra POR Pelajar Tingkat Kota Jakarta Pusat Tahun 2009.

Adapun komposisi jenis kelamin, agama hingga jumlah siswa dapat dibaca pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Jumlah Murid SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi Tahun Ajaran 2009/2010.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Agama				Jumlah Siswa
		L	P	Islam	Kristen	Hindu	Budha	

1	I (Rombongan 2)	22	34	56				56
2	II (Rombongan 1)	14	13	26	1			27
3	III (Rombongan 1)	19	19	37	1			38
4	IV (Rombongan 1)	21	20	41				41
5	V (Rombongan 2)	34	31	63	1	1		65
6	VI (Rombongan 1)	14	21	34				34
Jumlah		123	138	257	3	1		261

Sumber : Profil SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi (2010)

4.2.2. Visi dan Misi SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi Pagi

Visi SDN Cempaka Putih Timur 05 Pagi:

Terbentuknya Siswa Berprestasi, yang Unggul dalam Intra dan Ekstra Kurikuler, serta Berwawasan Imtaq

Dari Visi tersebut kemudian di jabarkan dalam bentuk misi, antara lain:

1. Meningkatnya kedisiplinan warga sekolah
2. Kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien
3. Aktifnya kegiatan ekstra kurikuler
4. Terjalannya kerjasama dengan masyarakat melalui Komite Sekolah yang Kompeten.

4.2.3. Program kerja SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi Pagi

Visi Misi yang baik haruslah didukung dengan program kerja yang baik pula. Untuk menggapai visi dan misi tersebut, SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi pagi telah menyusun beberapa program kerja, antara lain:

1. Peningkatan SDM

Dengan adanya persyaratan guru harus berpendidikan S-1 sebagai syarat sertifikasi, maka pihak sekolah mendukung guru-guru yang belum

merijazah S-1 untuk melanjutkan pendidikan. Berikut komposisi guru berdasar ijazah pendidikan.

Tabel 5. Jumlah Guru PNS di SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S1	2 orang	5 orang	7 orang
2	D3	1 orang	- orang	1 orang
3	D2	1 orang	1 orang	2 orang
	Jumlah	4 orang	6 orang	10 orang

Sumber : Profil SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi (2010)

Dari tabel tersebut di atas dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar kualifikasi guru sudah terpenuhi. Indikatornya adalah 7 orang guru dari jumlah guru 10 orang sudah berijazah S1/DIV .

Tabel 6. Jumlah Guru Berdasarkan Kepangkatan:

No	Golongan	L	P	Jumlah	PT	PTT
1	IV A		4 orang	4 orang	4 orang	
2	III D	1 orang		1 orang	1 orang	
3	III C	1 orang		1 orang	1 orang	
4	III B	1 orang		1 orang	1 orang	
5	III A	1 orang	1 orang	2 orang	2 orang	
6	II D	1 orang		1 orang	1 orang	
	Jumlah	5 orang	5 orang	10 orang	10 orang	

Sumber : Profil SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi (2010)

Selain tenaga guru, pada satuan pendidikan ini ada satu penjaga sekolah dengan status PNS serta 7 guru honorer yang dibiayai sekolah, yaitu guru matematika, seni tari, seni lukis/ketrampilan, guru agama, rebana, pramuka, dan seni musik. Guru honorer direkrut dalam rangka untuk menopang tenaga guru PNS yang belum mencukupi.

2. Peningkatan Kegiatan Belajar

Selama empat tahun terakhir seleksi penerimaan siswa baru secara lebih ketat untuk menjaring siswa dan orang tua yang memiliki potensi dan kemampuan yang terbaik agar dapat diterima sebagai siswa di sekolah ini.

Sekolah mengadakan bimbingan belajar sesuai jam pelajaran terhadap sebagian maupun seluruh siswa per kelas yang waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal masing-masing guru.

Sejak 1 April 2010 hari belajar efektif dilaksanakan 5 hari dalam satu pekan, hari Senin sampai Jumat. Untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti Bahasa Inggris, komputer, dan drum band diatur tanpa mengganggu jumlah jam pelajaran seminggu sesuai tingkat kelas.

3. Manajemen Sekolah

Dari Program Kerja Tahun Pelajaran 2009/2010 ada 3 permasalahan yang dinilai krusial, yaitu koordinasi, kurangnya tenaga, dan beban kerja yang tidak diimbangi dengan pendanaan yang memadai.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia sekarang Terdapat beberapa masalah antara lain, jumlah rombongan kelas ada 8, namun ruang kelas ada 7, sehingga kelas 1 ada 2 shift, lapangan yang kurang memadai, lingkungan yang kurang mendukung (akses jalan relatif sempit, sering banjir).

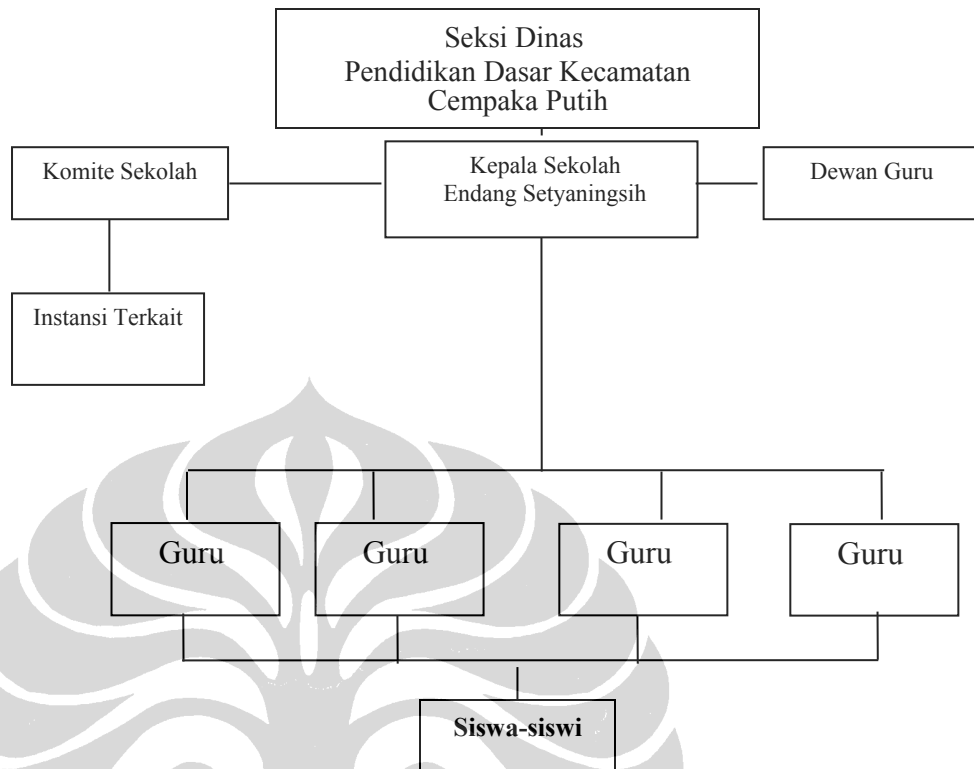
5. Partisipasi Masyarakat.

Tahun pelajaran 2009/2010 dicanangkan bahwa orang tua merupakan mitra sekolah yang cukup berperan dalam pengawasan dan penyumbang saran. Kontribusi orang tua pada umumnya dalam bidang dana dikatakan sangat minim, mengingat latar belakang ekonomi mereka rata-rata menengah ke bawah, di samping karena kebijakan pemerintah yang mencanangkan pendidikan gratis pada tingkat SD dan SMP. Peran serta pendanaan hanya untuk kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan yang bersifat insidental dan tetap menerapkan sistem subsidi silang. Pendidikan gratis tetap dicanangkan pada SD ini.

4.2.4. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi tergambar pada gambar berikut ini.

Gambar 4. Struktur Organisasi SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi



Sumber : Profil SDSN Cempaka Putih Barat 05 Pagi (2010)

Susunan Pengurus Komite Sekolah SDSN Cempaka Putih Barat 05 Periode 2009-2012 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Setio Utomo, M.Si.
 Wakil ketua : Ferry Kuswandi, S.E.
 Sekretaris : 1. Silvia Anggraeni Y.
 2. Enco Romyadi, Am.Pd.
 Bendahara : 1. Februwati
 2. Hj. Djumini, S.Pd.
 Anggota : 1. Coura Louise
 2. Djumriah
 3. Fachrani Emilia